**BAB V**

**PENUTUP**

**A. Kesimpulan**

Kesimpulan besar tesis ini adalah di bawah ini, yang diperkuat dengan hasil penelitian penulis sebagai berikut:

1. Reaktualisasi atau penyegaran kembali konsep Pendidikan Islam untuk menjawab persoalan imat dan tantangan zaman dunia ketiga ini sangatlah urgen dan fundamental dilakukan. Pendidikan memiliki perann yang begitu besar dalam perubahan masyarakat Indonesia, karena pendidikan sebagai bagian yang integral dari pendidikan nasional dari sejak dahulu dengan melalui lembaga pendidikan formal, non formal dan informal telah membina dan mencetak sumber daya manusia (SDM) yang handal dan profesional dibidangnya masing-masing menjadi kader dan pemimpin bangsa.
2. Gambaran masyarakat madani yang ideal adalah suatu *prototype* contoh yang pernah dibangun oleh Nabi Muhammad saw, beserta umatnya di Negara Madinah *al-Munawaroh.* Di dalam Negara madinah atau masyarakat MadaniKesadaran dan komitmen moral bangsa kita yang mayoritas beragama Islam telah sampai kepada pemahaman bahwa pendidikan Islam sebagai salah satu upaya yang optimal untuk memberdayakan dan meningkatkan taraf kualitas kehidupan mereka dalam berbagai aspek kehidupan pada satu sisi, dan pada sisi yang lain bahwa pendidikan itu merupakan jalur dan sarana bagi mereka untuk memberantas penyakit 6 K (kemaksiatan, kejahatan, kemiskinan, kemelaratan, kebodohan dan ketakberdayaan).
3. Bentuk Reaktualisasi pendidikan Islam merupakan suatu hal yang mutlak dilakukan sebagai salah satu upaya penyegaran dan pembaruan nilai-nilai Islam didalam kehidupan umat yang dewasa ini menghadapi berbagai peluang dan tantangan dalam berbagai dimensi kehidupan: sosial, ekonomi, budaya, politik, dan sebagainya. Dimana tantangan tersebut baik kuantitatif maupun kualitatif akan semakin bertambah di masa depan. Dengan kata lain, bahwa berbagai tuntutan umat Islam saat ini memerlukan jawaban yang mantap dan konkrit, yakni kemampuan optimal menyiapkan sumber daya manusia muslim yang handal dan berkualitas. Serta penataan kembali sistem pendidikan Islam, tidak cukup hanya dilakukan dengan sekedar modifikasi atau tambal sulam. Upaya demikian memerlukan rekonstruksi, rekonseptualisasi dan reorientasi, sehingga pendidikan Islam dapat memberikan konstribusi besar bagi pencapaian cita-cita pembangunan bangsa yaitu terwujudnya Masyarakat Madani yang adil makmur diridhai Allah swt. Maka bentuk masyaraakt Madani adalah masyarakat yang sadar akan hukum, ta’at aturan dna norma-norma, menegakan kebenaran dan keadilan, slaing menghargai dan menghormati . memberantas kejahatan dna kemaksita serta mewujudkan rasa keadilan persaudaraan dan persamaa baik dikalangan muslim mapun non muslim atau agama yang lain. Semoga tesis ini dapat memberikan kontribus bagi terbentuknya masyarakat Madani di indoensia.

**B. Implikasi Penelitian**

Beragam pendekatan yang digunakan dalam pembahasan tesis ini dalam upaya memantapkan efektifitas penelitian yang di harapkan dalam konteks Reaktualisasi Pendidikan Islam Menuju Masyarakat Madani di Indonesia. Dari aspek pendekatan historis (historical approach) kajian ini, memberikan gambaran yang konkrit optimalisasi upaya dan kerja keras umat Islam sejak dari era kolonialisme dahulu sampai era reformasi dan demokrasi liberal dewasa ini. Dimana secara terus menerus melakukan reaktualisasi di bidang pendidikan Islam dalam pengertian penyegaran danpembaruan nilai-nilai Islam dalam kehidupan masyarakat.

Dalam proses reaktualisasi tersebut tidak jarang mengalami hambatan dan rintangan yang berat, namun karena kegigihan dan semangat jihad umat Islam yang kokoh dan tak pantang menyerah, sehingga reaktualisasi tersebut dapat menjadi kenyataan dan berlangsung sampai saat ini dengan baik.

Dari aspek pendekatan sosiologis (sociological approach), juga tidak luput di manfaatkan dalam urgensi penelitian ini sebagaimana yang terungkap dalam kajian atau analisis sistematis terhadap segala bentuk keragaman fenomena sosial masyarakat muslim di Indonesia serta sejauhmana responsibilitas mereka, khususnya kalangan masyarakat menengah ke atas dalam berkiprah dan berpartisipasi secara aktif mengemban pendidikan Islam, mengawal dan membentengi umat di era modern yang canggih menuju terwujudnya masyarakat madani (Civil Society) di Indonesia.

Dalam konteks ini, kajian yang bersifat sosiologis, historis, politik dan berbagai aspek dimensial akan semakin berkembang pesat dan positif di masa mendatang.

Implikasi akhir dari kajian ini, berkenaan dengan upaya dan langkah-langkah strategis umat Islam di Indonesia dalam perwujudan Masyarakat Madani tersebut merupakan sebuah tanggung jawab moral dan kesejarahan yang besar, namun amat signifikan untuk diperjuangkan karena menyangkut kelangsungan hidup dan sangat menentukan taraf kualitas generasi pelanjut kita di masa mendatang. Untuk itu kajian berikutnya yang lebih intensif (mendalam) dan ekstensif (meluas) menyangkut berbagai kompleksitas dan problematika pendidikan Islam dalam berbagai aspek masih sangat di perlukan sehingga hasil kajian ini dapat di kembangkan lebih lanjut. Semoga bermanfa’at.

Wallahu a’lam bish-shawab.